

# Alarm Reminder for Pregnant Women Class in Kepuharjo Village Cangkringan Subdistrict

## Alarm Reminder Pada Kelas Ibu Hamil Masyarakat Desa Kepuharjo Kecamatan Cangkringan

Galuh Tunggal Prastiti<sup>1\*</sup>, Nurmawati Nurmawi Aman<sup>2</sup>, Dana Daniati<sup>3</sup>, Deasy elvianita<sup>4</sup>, Dea Lestari<sup>5</sup>,  
Maria Stefania<sup>6</sup>

<sup>1</sup>Dosen Program Studi Pendidikan Profesi Bidan STIKES Guna Bangsa Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Kebidanan Program Magister STIKES Guna Bangsa Yogyakarta

<sup>3, 4, 5, 6</sup>Mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Magister STIKES Guna Bangsa Yogyakarta,

e-mail : galuhtunggalprastiti@gmail.com<sup>1\*</sup>, nurmawati\_stikba@yahoo.com<sup>2</sup>, danadaniati@gmail.com<sup>3</sup>,  
deasy.elv@gmail.com<sup>4</sup>, dery1327@gmail.com<sup>5</sup>, stefaniamaria422@gmail.com<sup>6</sup>

### Abstract

*Indicators of success in the ability of a country's health services are determined by the high and low maternal mortality rate (MMR) and infant mortality rate (IMR). One of the government policies that have been implemented as a realization of the MDG's goals to reduce child mortality and improve maternal health and also as an effort to bring public health services closer is through the pregnant women class program. The innovation "Alarm Reminder" as a reminder of the level of awareness of mothers during visits to the class program for pregnant women at Pustu, Kepuharjo Village, Cangkringan District, Sleman Regency DIY.*

**Keywords:** Alarm Reminder, Mother Class, Pregnant Women

### Abstrak

*Indikator keberhasilan dalam kemampuan pelayanan kesehatan suatu negara ditentukan dengan hasil tinggi rendahnya angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB). Salah satu kebijakan pemerintah yang telah dilaksanakan sebagai realisasi tujuan MDG's untuk menurunkan angka kematian anak dan meningkatkan kesehatan ibu dan juga sebagai upaya mendekatkan pelayanan kesehatan masyarakat adalah melalui program kelas ibu hamil. Inovasi "Alarm Reminder" sebagai media pengingat terhadap tingkat kesadaran ibu dalam melakukan kunjungan pada program kelas ibu hamil di Pustu Desa Kepuharjo Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman DIY.*

**Kata kunci:** Alarm Reminder, Kelas Ibu Hamil, Ibu Hamil

## 1. PENDAHULUAN

Indikator keberhasilan dalam kemampuan pelayanan kesehatan suatu negara ditentukan dengan hasil tinggi rendahnya angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB). AKI di Indonesia meningkat dari 228/100.000 KH pada hasil Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) 2007 menjadi 359/100.000 KH pada hasil SDKI 2012. AKB di Indonesia sebesar 32/1000 KH (Kemenkes, 2012a). Pada tahun 2015 kasus kematian ibu di DIY yaitu 29 kasus kematian ibu. Meskipun mengalami kecenderungan penurunan, namun secara nasional terjadi fluktuasi selama 3-5 tahun terakhir. AKB di DIY tahun 2012 masih berada diangka 25 per 1000 kelahiran hidup. AKB di DIY tahun 2015 sebesar 248 bayi (Dinkes DIY, 2015). Mortalitas dan morbiditas bayi dapat dicegah dengan memberikan salah satu layanan penting bagi bayi baru lahir yaitu segera memulai pemberian ASI eksklusif (WHO, 2016). Bayi yang tidak menyusu sama sekali 14 kali lebih besar mengalami kematian daripada bayi yang hanya diberi ASI saja (UNICEF, 2016).

Salah satu kebijakan pemerintah yang telah dilaksanakan sebagai realisasi tujuan MDG's untuk menurunkan angka kematian anak dan meningkatkan kesehatan ibu dan juga sebagai upaya mendekatkan pelayanan kesehatan masyarakat adalah melalui program kelas ibu hamil. Program kelas ibu hamil yang dicanangkan sejak 2009 adalah salah satu sarana peningkatan

pengetahuan dan perubahan perilaku ibu dan keluarga melalui penyuluhan/ pendidikan kesehatan (Kemenkes, 2015).

Hasil Riset fasilitas kesehatan (Rifaskes) 2011 menunjukkan bahwa Puskesmas di wilayah DIY yang melaksanakan kegiatan kelas ibu hamil adalah sebesar 82,6% (Kemenkes, 2012). Berdasarkan studi yang dilakukan pada 13 Puskesmas di DIY ternyata 4 terdapat 15,38% yang tidak melaksanakan kelas ibu hamil maupun sudah tidak aktif lagi, 53,84% menyelenggarakan terpusat di puskesmas, 46,15% penyampaian semua materi langsung pada satu kali pertemuan, hanya ada 7,69% yang mewajibkan ibu hamil untuk menghadiri minimal 4 kali pertemuan dan memonitoring kehadirannya. Puskesmas di Kabupaten Sleman berjumlah 25 puskesmas. Seluruh puskesmas tersebut telah menyelenggarakan kelas ibu hamil. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di puskesmas pada satu tahun terakhir tidak dilaksanakan kelas ibu hamil di Desa Kepuharjo, meski sebelumnya pernah aktif.

Pencapaian program KIA di DIY untuk cakupan K1 sudah mencapai 100%, sedangkan cakupan K4 selama tiga tahun ini mengalami fluktuasi dan belum dapat mencapai target nasional sebesar 95% (Dinkes DIY, 2015). Cakupan K4 di Desa Kepuharjo Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman mengalami penurunan dalam 3 bulan terakhir dengan jumlah kunjungan K4 1 (satu) ibu hamil pada bulan september serta masih banyaknya ibu hamil melakukan K1 setelah Trimester 1 yang semestinya dilakukan sebelum usia kehamilan 12 minggu mengingat pada fase tersebut merupakan fase penting dalam kehamilan dan terjadinya organogenesis (Puskesmas Cangkringan, 2019). Melihat kondisi tersebut, dapat dikatakan bahwa pelayanan kesehatan ibu belum secara optimal berjalan dengan baik. Upaya penurunan AKI dan AKB dapat dilakukan dengan peningkatan cakupan dan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak

Pada praktik komunitas terdahulu belum ada inovasi dalam melakukan kunjungan ibu hamil dengan pengingat khususnya penggunaan "*Alarm Reminder*". Oleh karena itu pada kunjungan praktik komunitas mahasiswa bidan magister v ingin mengamati mengenai penggunaan alarm terhadap tingkat kesadaran ibu dalam melakukan kunjungan ibu hamil yang salah satunya ada dalam program kelas ibu hamil di Pustu Desa Kepuharjo Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman DIY.

## **2. METODE**

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah *focus group discussion* dengan pihak Puskesmas membangun kesepakatan dengan kepala desa dan perangkatnya serta Ketua RT, ketua dusun dan kader kesehatan. Kesepakatan ini sangat diperlukan karena program inovasi *alarm reminder* menjadi tanggung jawab bersama. Kemudian Bidan beserta kader yang sudah dilatih mengumpulkan data ibu hamil dan ibu hamil dengan resti, memantau ibu hamil resti berdasarkan wilayah kerja masing-masing desa melalui alarm dan melakukan kunjungan rumah serta pengaturannya melalui kader.

Pada ibu hamil dengan dan tanpa resti pengaturan kunjungan diatur sesuai dengan jadwal yang telah disepakati oleh bidan mulai dari kunjungan yang pertama (K1). Program ini diharapkan dapat melibatkan suami dan keluarga untuk melakukan deteksi dini faktor resiko pada ibu hamil serta melihat dukungan yang dapat diberikan suami dengan jadwal pengingat.

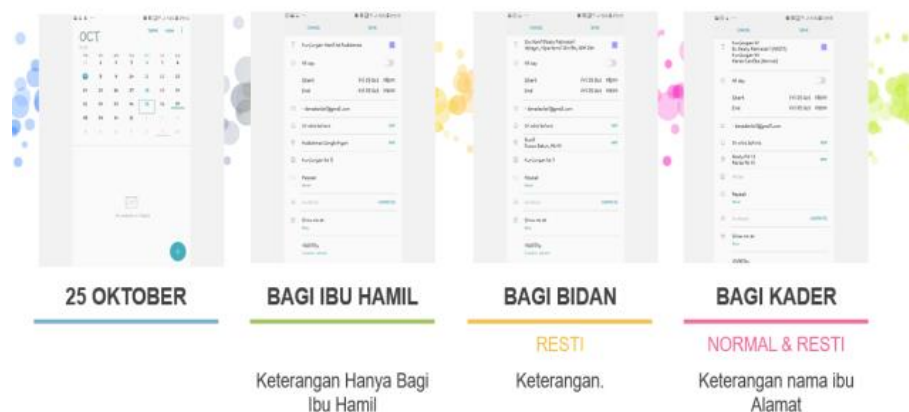
Kegiatan utama dilapangan yang kami lakukan mulai dari membuka kelas ibu hamil, koordinasi deteksi dini faktor resiko dengan bidan penanggung jawab wilayah kerja, BPM, ataupun Puskesmas beserta para kader, menghindari dan mencegah kemungkinan teradinya komplikasi obstetri, melakukan perencanaan persalinan dengan program P4K serta melakukan tatalaksana manual rujukan pada setiap kasus resiko tinggi ibu hamil yang ditemui. Hasil pengabdian diukur dengan melihat angka kehadiran sesuai dengan jumlah sasaran dan alat ukur yang dipakai berupa daftar hadir.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat berupa inovasi alarm *reminder* adalah suatu upaya yang memanfaatkan aplikasi alarm yang terdapat pada handphone android ataupun non-android. Inovasi tersebut diharapkan dapat menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan kunjungan Bumil meski pada dasarnya tidak terbatas pada lingkup kebidanan saja. Alarm berfungsi memberitahukan jadwal kunjungan dengan pengaturan yang telah dilakukan sebelumnya. Alarm HP memiliki fitur alarm yang dapat dimatikan secara manual.

Ibu yang melakukan kunjungan ANC memiliki kemungkinan 1,75 kali lebih besar untuk memberikan ASI eksklusif (Suparmi, 2014). Untuk melihat cakupan kunjungan ANC dapat dilihat dari besarnya cakupan K1 dan K4. Kelas Ibu hamil terbagi menjadi beberapa pertemuan dan materi yang ada pada pertemuan I-IV mereka dapatkan langsung pada satu kali pertemuan yang diikuti dan ada yang didapatkannya berlanjut pada pertemuan selanjutnya. Tahapan pelaksanaan kelas ibu hamil meliputi pelatihan bagi pelatih, pelatihan bagi fasilitator, sosialisasi pada tokoh masyarakat maupun tokoh agama, persiapan pelaksanaan, monitoring, evaluasi, dan pelaporan. Evaluasi merupakan salah satu kegiatan penting bagi berjalannya suatu program. Evaluasi program merupakan evaluasi terhadap kinerja program, hasil 5 kumulatif dari berbagai kegiatan (Mc Kenzie, 2007). Tujuan utama dari evaluasi/ penilaian adalah agar hasil penilaian tersebut dapat dipakai sebagai umpan balik untuk perencanaan sebelumnya (Muninjaya, 2012). Evaluasi program kelas ibu hamil yang dilakukan oleh Dinkes Sleman selama ini melalui melihat cakupan persentase indikator output dari penyelenggaraan kelas ibu hamil, sedangkan indikator proses pelaksanaan selama ini belum pernah dilakukan evaluasi.

Indikator tercapainya tujuan dan tolak ukur yang digunakan untuk menyatakan keberhasilan dari kegiatan berupa kehadiran dari seluruh sasaran yang dituju. Keunggulan inovasi *alarm reminder* adalah dapat mengingatkan ibu hamil waktu kelas ibu hamil, kader dan bidan terkait jadwal kunjungan serta menjadi evaluasi dalam memberikan pelayanan, praktis dan murah, tidak menggunakan data seluler (akses internet) dan jaringan sehingga masyarakat desa dapat mengakses dengan mudah tanpa terkendala kondisi geografis, fleksibel, ada dalam aplikasi handphone android dan non android. Kelemahan alarm adalah tidak akan berfungsi semestinya jika HP ibu dalam kondisi non-aktif atau kehabisan baterai, pengaturan harus dilakukan berulang sesuai tanggal kunjungan. Kesulitan pelaksanaan kegiatan sangat rendah. Namun, maupun pengembangannya kedepan dapat dilakukan secara konsisten. Gambar proses penerapan atau pelaksanaan dapat dilihat pada Gambar 1, 2 dan 3.



Gambar 1. Cara pengaturan *alarm reminder* pada ibu hamil, bidan dan kader

Gambar 2. Langkah pengaturan *alarm reminder*Gambar 3. Langkah pengaturan *alarm reminder*

Evaluasi yang dilakukan pada 1 minggu setelah peluncuran *Alarm reminder* saat kelas ibu hamil ke 3 dan ke 4 terdapat kunjungan sesuai jumlah sasaran dan minat ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan kehamilan karena adanya kesadaran diri. Namun untuk kesesuaian cakupan kunjungan belum dapat di evaluasi.

#### 4. KESIMPULAN

*Alarm reminder* dapat digunakandengan cara kerja sebagai pengingat jadwal kunjungan dengan pengaturan yang telah dilakukan sebelumnya. Dengan adanya Alarm Reminder yang diakses oleh ibu, kader, dan bidan diharapkan target K4 dapat tercapai 100%. *Alarm Reminder* dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan dengan meningkatkan peran bidan melalui inovasi dalam tugasnya sebagai pelaksana pelayanan pada asuhan kebidanan komunitas

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini tidak lupa kami mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Kepala Puskesmas Cangkringan, bidan koordinator KIA / KB Puskesmas Cangkringan Kelurahan Kepuharjo beserta staf yang banyak memberikan bantuan dan bimbingan selama praktek.

2. Bpak Tugiman selaku Kepala Dusun Batur beserta seluruh staf RT dan RW yang telah memberikan kesempatan pada kami untuk melaksanakan praktek klinik kebidanan di Dusun Batur Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman.
3. Bidan Desa Kepuharjo Ibu Sri Iswatun Amd. Keb selaku pengelola Puskesmas pembantu dan kader yang telah membimbing dan memfasilitasi kami di Dusun Batur Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman.

**DAFTAR PUSTAKA**

Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta. Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman. 2017

Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta. Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman. 2018

Lusiana, El Sinta, dkk. 2017. Buku Ajar kebidanan Komunitas, Padang: CV. Rumahkayu Pustaka Utama.

Mardikanto, Totok. 2014. *CSR (Corporate Social Responsibility) (Tanggungjawab Sosial Korporasi)*. Bandung: Alfabeta.

Mufdlilah. 2012. Konsep Kebidanan. Yogyakarta: Nuh Medika

Notoatmodjo, S. 2014. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.

Notoatmodjo, Soekidjo. 2014. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Prilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.

Purwaningsih Wahyu, Fatmawati, Siti, 2010. Asuhan Keperawatan Maternitas. Yogyakarta: Nuha Medika

Putrono, Wagiyo, Ns. 2016. asuhan Keperawatan Antenatal, Intranatal & bayi baru lahir fisiologis dan patologis. Yogyakarta: CV. Andi